

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di salah satu Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Menurut Ellya dan Yuskar (2006), menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntansi dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Pendidikan Akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dipasaran tenaga kerja. Seorang sarjana lulusan akuntansi dituntut untuk lebih professional pada era globalisasi saat ini. Hal ini disebabkan adanya tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang semakin meningkat (Suratna dan M. Syafiq, 2006). Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat diperlukan dalam hal etika, dan keberadaan pendidikan etika ini juga memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah

dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi yang juga harus bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang etika yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan agar mahasiswa mempunyai kepribadian yang utuh sebagai calon akuntan yang profesional.

Mahasiswa lulusan akuntansi sebagai calon penyedia jasa akuntansi harus memiliki kemampuan profesionalisme yang tinggi agar tetap eksis dalam menjalani persaingan. Lulusan akuntansi harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, baik dari segi teknik dan non-teknis. Profesi akuntan menurut *International Federation of Accountants* (Andrie, 2009) adalah semua bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja dipemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak, dan konsultan manajemen. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas Nomor : 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya PPAk di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan gelar dengan sebutan akuntan.

Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan diantara perguruan tinggi, terutama diantara perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta di Indonesia. Dengan dimulainya pelaksanaan PPAk, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan dimasa mendatang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi, akan menjadi akuntan yang professional ditingkat global. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

Untuk memperoleh gelar akuntan, mahasiswa akuntansi lulusan perguruan tinggi harus mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Lulusan program pendidikan profesi ini akan mendapat sebutan akuntan. Profesionalisme yang ingin dicapai dalam pendidikan akuntansi menghendaki adanya keterampilan-keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh seorang professional. Keterampilan yang dimaksud antara lain keterampilan intelektual, ketrampilan interpersonal, dan komunikasi. (Suwardjono, 2011).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang

akuntan yang professional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan. Tujuan pendidikan profesi akuntan adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntan (Ak). Minat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Oleh sebab itu, mahasiswa ingin meningkatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang akuntansi, diharapkan melanjutkan kembali pendidikannya ke pendidikan profesi akuntansi. Untuk bisa melanjutkan ke pendidikan selanjutnya, harusnya mahasiswa mempunyai minat terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) terlebih dahulu. Dari minat kemudian dapat membentuk motivasi. Motivasi yang diteliti dalam penelitian ini meliputi motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi berprestasi.

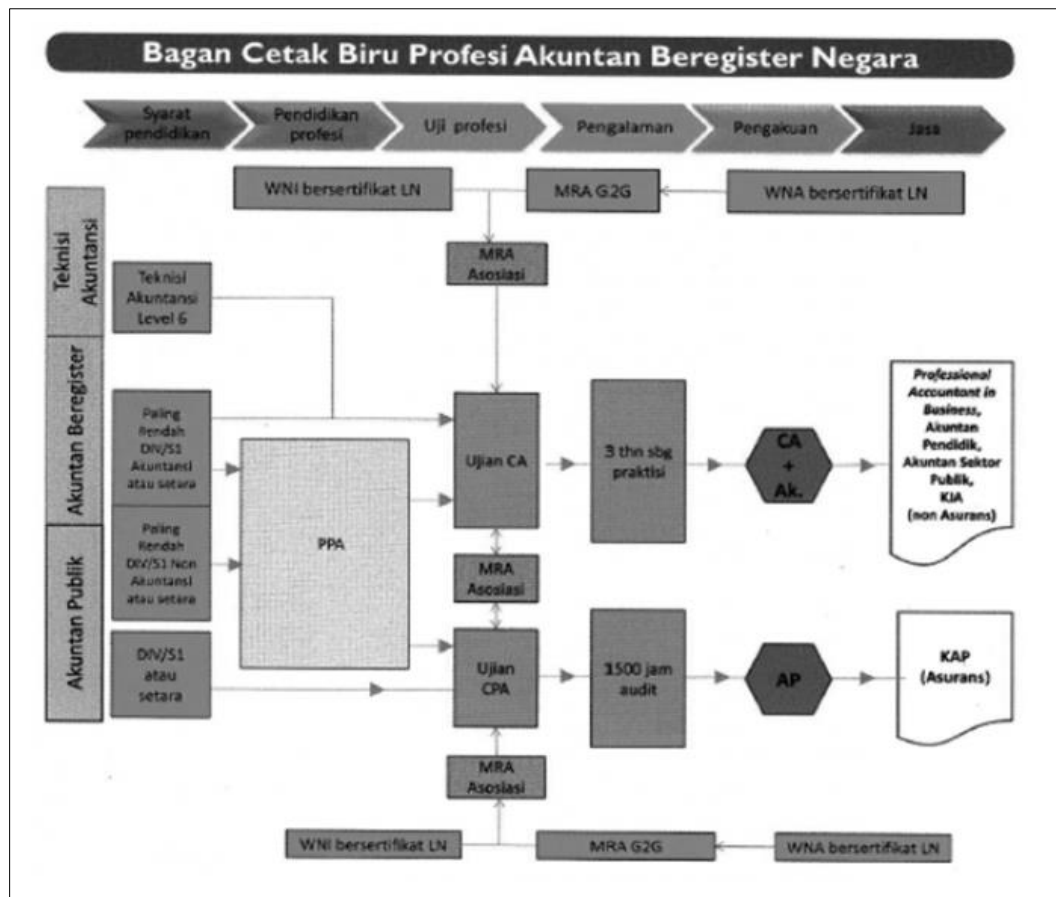
Menurut Suratna dan M. Syafiq, (2006) motivasi adalah suatu kekuatan dalam diri manusia yang menyebabkan orang tersebut berkelakuan khusus dan mengarah pada tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan untuk mengikuti PPAk. Berbagai pengertian tentang motivasi banyak ditemukan oleh para ahli manajemen, organisasi maupun psikologi. Menurut Ellya dan Yuskar, (2006) motivasi mempunyai dua bentuk yaitu motivasi positif, misalnya dengan

memberikan promosi atau tambahan penghasilan. Serta motivasi negatif misalnya dengan cara menakut-nakuti secara paksa.

Fenomena saat ini yang terjadi pada Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah telah dilegislasinya PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No.25/PMK/1/2014 yang menjadi tonggak sejarah bagi perkembangan profesi akuntan. PMK akan menjadi landasan baru bagi akuntan dalam membangun kualitas keprofesian yang lebih andal dan mampu untuk bersaing di kancah global. Akuntan yang telah mendapatkan gelar CA (*Chartered Accountant*) dari Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Akan menjadi CA yang kredibel. Akuntan yang teregister dan menjadi anggota organisasi profesi, dapat mendirikan Kantor Jasa Akuntansi (KJA). Pemegang CA akan menjadi motor profesionalisme akuntan dan memiliki daya saing tinggi di era pasar tunggal ASEAN. Berdasarkan PMK, gelar Akuntan Profesional dapat ditempuh bagi Sarjana Akuntansi melalui jalur PPAK dan lulus ujian Profesional (ujian CA). Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), akan memastikan kualitas dan kompetensi akuntan professional sehingga memberikan *value* yang optimal bagi pertumbuhan institusi. Seorang CA dalam melakukan pekerjaannya selalu menekankan prinsip-prinsip independensi, integritas, dan profesionalisme. Prinsip-prinsip tersebut membuat para pemegang CA mempunyai peran besar dalam membangun kepercayaan dan melindungi kepentingan public. Kompetensi utama CA adalah memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-

prinsip tata kelola, etika professional dan integritas. CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan.

Gambar 1.1.
Alur Pengambilan Ujian CA



Selanjutnya, Berdasarkan data dari Sekretariat Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis bagian Pendidikan Profesi Akuntan (PPA), Penulis mendapat informasi mengenai jumlah mahasiswa yang mendaftar PPA pada periode Agustus 2010 sampai dengan April 2013 yakni terjadinya penurunan yang signifikan pada calon mahasiswa yang mendaftar Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Diponegoro walaupun diperiode 2012

terjadi kenaikan pada jumlah pendaftar. Berikut data daftar peminat PPAk Periode 2010-2013 dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1
Jumlah Pendaftar PPAk di Universitas Diponegoro Semarang

Periode	Jumlah Mahasiswa
Agustus 2010	64
Februari 2011	50
September 2011	38
Maret 2012	62
Oktober 2012	47
April 2013	35

Sumber : Sekretariat PPA Universitas Diponegoro Semarang

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian mengenai motivasi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yang dipengaruhi oleh motivasi.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang)"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa faktor motivasi merupakan salah satu pengaruh terhadap minat seorang lulusan mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Oleh karena itu, maka diperlukan sebuah penelitian yang mengulas tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dan dalam hal ini, permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
4. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

1.3. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar terfokus pada permasalahan yang ada. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di beberapa perguruan tinggi di kota Semarang, seperti Universitas AKI, Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa

jurusan akuntansi mulai dari semester 5 keatas, lulusan mahasiswa jurusan akuntansi, maupun mahasiswa yang sedang ataupun sudah mengikuti PPAk, karena mereka telah mengerti dan memahami arti penting PPAk. Periode penelitian ini dilakukan pada Oktober 2014 – Desember 2014.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh antara :

1. Motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Motivasi berprestasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

1. Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan seberapa jauh mahasiswa mempunyai pengetahuan,

karakter serta peran dan tanggung jawab sebagai akuntan profesional.

2. Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dimasa yang akan datang.

3. Pihak Lain (mahasiswa)

a. Sebagai dasar acuan, bahan pertimbangan, dan tambahan informasi bagi mahasiswa akuntansi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Sebagai masukan dalam hal penambahan teori ataupun materi penelitian bagi calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar motivasi bagi penulis dalam merencanakan kelanjutan studi keningkat yang lebih tinggi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang dilakukannya penelitian dengan mengemukakan indikasi-indikasi permasalahan yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori ilmiah yang dijadikan dasar pengembangan model yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan lokasi dan jenis penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan beserta tahapan-tahapannya.

BAB IV : GAMBARAN UMUM INSTANSI / PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai sejarah atau profil singkat perusahaan atau instansi dari objek penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yang akan dijelaskan adalah Universitas Diponegoro Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi penyelenggara PPAk.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang data yang diperoleh dan uji statistic atas model yang dikembangkan, selanjutnya dilakukan pengujian atas hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Berisikan tentang Kesimpulan mengenai hasil penelitian dan Saran dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrie, Ulang.2009. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pofesi Akuntan Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Audit*. Tlogomas: Malang.
- Anwar, dan Supardi. 2004. *Pendidikan Ecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep Dan Aplikasi*. Bandung:Alfabeta.
- Aprliyan, Lara Absara. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Astami, Emita Wahyu. (2001). Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *KOMPAK 1*, Jan 2001:57.
- Beny,Ellya, SE dan Dr Yuskar, SE, MA, Akt.2006.”Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa AKuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”.*Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*,23-26 Agustus 2006.
- Buwono,Icuk Rangga,dkk.2006.”Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)”.*Jurnal Akuntansi dan Manajemen*,Vol XVII,No.3,Desember 2006,Hal 283-294.
- Daniel Goleman. 2003. “*Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*”. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Davis, Keith & Nastron, J. W. 1989. *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. Singapore: McGraw Hill Company.
- Depdiknas.2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka.
- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. USU Press, Medan
- Ghozali Imam, 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan spss cetakan IV*. Universitas diponegoro. Semarang
- http://kk.mercubuana.ac.id/page_view.php?idpage=124
- <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php>
- Ikbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk (Studi Kasus pada Mahasiswa*

Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang), Skripsi, Program Sarjana
Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Ismail, Mutia dan Lestari. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 4 No.2, Juli 2012.

Kusubyantoro, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). 2007. Universitas STIKUBANK.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

Lisnasari, Riani Nurainah dan Fitriyani. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium and Accounting Workshop*, 4-6 November 2008.

Mahmud, Amir. 2009. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan". *Jurnal Pendidikan*.

Maslow, Abraham. 1943. *A Theory of Human Motivation*. Toronto: York University.

McClelland, David. (1987). *Memacu Masyarakat Berprestasi: Mempercepat Laju Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Motif Berprestasi*. (Terjemahan). Jakarta: Intermedia.

Meitiyah, Annis. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.

Minan, Kersna. 2011. "Pengaruh Motivasi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol.3 No.1.

Aria, Nurrahma (2010). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.

Pintrich, R. & Schunk, D., (1996). *Motivation in Education Theory; research and Application*. New Jersey: Prentice Hall.

Puspitarini, Diah dan Fariyana Kusumawati. 2011. "Faktor-faktro yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)". *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.1.

Rossetyowati, Adita. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dan Alumni Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi

Empiris pada Mahasiswa dan Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Samiaji, 2004, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi", Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.

Sudaryono,Eko Arif,dkk.2005."Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi".*Jurnal Akuntansi dan Investasi*,Vol 6,No.2,Juli 2005,Hal 135-148.

Suparto, Agus D. 2013. *Blueprint Profesi Akuntan, RPMK Tentang Akuntan Beregister Negara dan Kaitannya dengan Pengembangan Pendidikan Akuntansi*. Ikatan Akuntan Indonesia

Suratna, Sri dan Muhammad Syafiqurrahman.2006. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk*.Surakarta.

Susanti, Lucyana.2007. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Trunojoyo:Madura.

Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta. BPFE YOGYAKARTA.

Tengker, Victor S. G. dan Morasa, Jenny (2007) "Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", *Media Akuntansi*, Edisi 48, Agustus, hal.12

Weinberg. Robert S, Daniel Gould. (2007). *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. (third ed.). United States: Human Kinetic.

Widiastuti, Sri Wahyuni dan Sri Suryaningsum.2005."Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi".*Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol XVI, No.1, April 2005,Hal.67-77.

Widyastuti,Sri Wahyuni.2004."Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntnasi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)".*Simposium Nasional Akuntansi VII Bali*,2-3 Desember 2004.

www.wikipedia.com

www.googlesearch.co.id